

UNTUK SELAMATKAN ASET DAERAH

Pemkot Cilegon Gandeng Kejari dan BPN Cilegon

CILEGON (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon berupaya untuk menyelamatkan aset-aset daerah yang dimilikinya.

Untuk mempercepat proses tersebut, Pemkot Cilegon menggandeng Kejaksaan Negeri Cilegon serta Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cilegon dengan melakukan penandatanganan MoU penyelamatan aset daerah yang berlangsung di Aula Setda II Kota Cilegon, Senin (3/4).

"Kami mengucapkan apresiasi kepada Pak Kajati (Didik Farkhan Alisyahdi-red) yang sudah menginisiasi penyelamatan aset pada saat di Kejati Banten, sehingga kami bisa aplikasikan di Cilegon," ucap Wali Kota Cilegon Hellydy Agustian, Senin.

Diakuinya, dilakukan MoU penyelamatan aset daerah tersebut karena banyak aset tanah yang dimiliki Cilegon berada di luar Cilegon.

"Makanya kami di bidang aset sedang mendata, untuk itu kami minta pendampingan dari Kejaksaan dan BPN karena kita sedang menertibkan aset-aset yang dimiliki Pemkot Cilegon," katanya.

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra

Karena menurutnya, semua aset yang dimiliki Pemkot Cilegon harus juga diketahui oleh seluruh masyarakat Kota Cilegon karena aset negara yang dimiliki Pemkot Cilegon masyarakat harus mengetahui baik secara langsung maupun tidak langsung.

"Jadi masyarakat bisa mengaksesi aset yang dimiliki pemerintah, sehingga dengan demikian jika ada aset yang tidak bergerak (tanah-red) tapi tiba-tiba bergerak masyarakat bisa melaporkan kepada kita," ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPN Cilegon, Elfidin Iskandar mengatakan, saat ini, Pemkot Cilegon melaporkan aset ke BPN sebanyak 1.010. Adapun yang sudah disertifikasi baru 536 aset. "Sisanya masih berproses kita bakal segera tindak-lanjut nanti kita ukur dan lihat apa permasalahan di masing-masing titik. Jadi kita masih berproses, target kita 1.010 itu selesai secepat mungkin," pungkasnya.

Diketahui, selain MoU penyelamatan aset daerah juga dirangkaikan dengan launching Posko Pemilu Virtual Kejari Cilegon dan launching Restorative Justice Virtual Kejari Cilegon. ● pra



TERA ULANG SPBU DI JALUR MUDIK

Petugas stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) menuangkan bahan bakar minyak (BBM) ke alat tera ulang takaran BBM di salah satu SPBU di Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, Senin (3/4). Disperindagkop UKM Kota Tangerang melakukan uji tera alat-alat takar sejumlah SPBU yang berada di jalur mudik untuk memastikan ketepatan takaran guna melindungi pemudik dari praktik curang SPBU.

Wali Kota: Potensi Zakat Fitrah di Kota Tangerang Berkisar Rp66 Miliar

ASN yang ada di Kota Tangerang, sudah sepatutnya mengeluarkan zakat, infak, sedekahnya di Baznas Kota Tangerang, karena zakat mempunyai peran yang signifikan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat di tengah ancaman resesi global pasca pandemi COVID-19, kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyebutkan potensi zakat fitrah di Kota Tangerang sangat besar

berkisar Rp66 miliar jika diasumsikan dengan 89 persen jumlah penduduk saat ini. "Tapi kenyataannya masih jauh dari potensi yang ada,

tahun kemarin Baznas hanya mendapat Rp1,5 miliar dari zakat fitrah, mungkin ada yang membayar melalui RT/RW di lingkungannya dan ada yang dibayarkan saat mudik," kata Wali Kota Arief saat Peluncuran Gerakan Membayar Zakat Serentak di Masjid Raya Al-Azhom, Senin (3/4).

Ia pun meminta kepada Baznas untuk mengoptimalkan dalam pengumpulan dan penyalurannya. Dirinya pun mengajak kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang, para ASN dan seluruh jajaran instansi vertikal yang ada untuk membayar zakat

"ASN yang ada di Kota Tangerang bukan hanya Pemkot Tangerang, ada Kementerian Agama, ada dari kepolisian dan semua yang Allah SWT berikan rezekinya lewat kota ini, sudah sepatutnya untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekahnya di Baznas Kota Tangerang," katanya.

Ia menuturkan, zakat mempunyai peran yang signifikan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat di tengah ancaman resesi global pasca pandemi COVID-19.

Wali Kota Arief juga menuturkan bahwa zakat menjadi faktor penting dalam pengentasan kemiskinan serta menjamin keadilan sosial bagi masyarakat kota Tangerang.

"Mudah-mudahan dengan zakat yang dikeluarkan bisa membantu dan meringankan beban saudara - saudara kita yang membutuhkan," ujarnya.

Pembayaran zakat, Infak dan sedekah di Kota Tangerang bisa dilakukan secara online melalui Aplikasi Tangerang Live dan situs tangerangsedekah.id.

Selain melalui cara offline di Unit-unit Pengumpul Zakat di kota Tangerang atau lewat booth Baznas yang ada di Masjid Raya AL Azhom. Untuk memudahkan pembayaran Baznas kota Tangerang juga bekerjasama dengan Bank BSI, dan Bank BJB. ● pp

BANYAK ANAK JADI PELAKU KEJAHATAN

Bupati Tangerang Minta Orang Tua Lebih Peduli

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang A Zaki Iskandar geram dengan banyaknya anak di wilayah yang menjadi pelaku dan korban kejahatan. Dia pun mengingatkan agar para orang tua untuk lebih peduli dan menyayangi putra-putrinya serta selalu memantau keberadaan mereka, terutama di malam hari.

"Jadilah orang tua yang peduli dengan anak, mari cek keberadaan anak remaja kita. Jadikan Ramadan sebagai ladang pahala kita, bukan ladang bahaya," ungkap Bupati.

Zaki juga mengingatkan ancaman pidana sesuai pasal 170 dan 358 KUHP, terkait perbuatan hukum karena melakukan kekerasan terhadap orang lain ataupun barang. "Tegas, berdasarkan pasal 170 dan 358 KUHP, dapat diancam penjara 5 tahun 6 bulan. Jaga anak kita dari tindak kejahatan dan ajak anak kita lebih banyak beribadah di bulan Ramadan ini dengan tadarus Al Quran, mengikuti majelis dan melakukan hal-hal positif lainnya," imbaunya. ● pp

Serapan Anggaran Triwulan I 2023 Pemkab Tangerang Tertinggi Selama 10 Tahun

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengungkapkan, penyerapan anggaran triwulan pertama tahun 2023 merupakan capaian tertinggi penyerapan anggaran selama 10 tahun terakhir. Meski begitu, ia tidak membeberkan angka penyerapan APBD yang tahun ini totalnya Rp 5,1 triliun.

"Alhamdulillah pada triwulan pertama di tahun 2023, kita mencatat rekor baru yaitu penyerapan anggaran terbesar selama 10 tahun terakhir. Semoga hal tersebut bisa konsisten hingga akhir tahun 2023," ujar Zaki saat apel di Lapangan Maulana Yudha Negara Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Tangerang, Banten, Senin (3/4).

Zaki dalam amanatnya, mengingatkan, seluruh aparat sipil negara (ASN) agar tetap menjaga performa dan kinerja selama puasa, khususnya menjelang Hari Raya Lebaran dan cuti bersama. Dia mengingatkan kepada seluruh ASN untuk menyelesaikan tugas-tugasnya karena waktunya sudah menjelang Lebaran dan cuti panjang. "Jangan sampai nanti setelah masuk, banyak pekerjaan rumah (PR) dan menghambat seluruh kegiatan dan pekerjaan," ujar Zaki.

Dia juga berpesan kepada beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) untuk lebih meningkatkan pelayanan, menjaga stabilitas, dan kondusivitas masyarakat, khususnya menghadapi

Lebaran Idul Fitri. Karena itu, Pemkab Tangerang bakal menjaga stabilitas harga pangan.

"Pemerintah Kabupaten Tangerang pun akan banyak melakukan operasi pasar dalam rangka menekan laju inflasi dan juga menekan harga kebutuhan sembako yang merangkak naik menjelang lebaran," kata Zaki.

Tidak ketinggalan, ia berpesan kepada seluruh ASN di Kabupaten Tangerang untuk bijak dalam menggunakan media sosial (medsos). Caranya dengan tidak melakukan unggahan foto atau apapun yang secara berlebihan dan tidak penting. "Manfaatkan media sosial sebagai media sosialisasi dan informasi berbagai kegiatan," kata Zaki. ● pp

DPRD Jabar Gelar Rapat Paripurna Dengar Jawaban Gubernur atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi



Wakil Gubernur Jabar, H. Uu Ruzhanul Ulum SE (kiri) dan Wakil Ketua DPRD Jawa Barat H. Oleh Soleh, S.H (kanan).

BANDUNG (IM)- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPD) Provinsi Jawa Barat menggelar Rapat Paripurna dengan agenda mendengar jawaban Gubernur Jabar, Ridwan Kamil atas pandangan umum fraksi-fraksi terhadap 4 Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda). Seperti pembentukan Ranperda pada umumnya, jawaban Gubernur Jabar atau yang mewakili tersebut menyampaikan hal-hal terkait penguatan dari pembentukan Ranperda.

Wakil Ketua DPRD Jawa Barat, H. Oleh Soleh SH menuturkan, agenda Rapat Paripurna hari ini mendengar jawaban Gubernur Jabar, Ridwan Kamil atas pandangan umum fraksi-fraksi terhadap 4 Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda). Seperti pembentukan Ranperda pada umumnya, jawaban Gubernur Jabar atau yang mewakili tersebut menyampaikan hal-hal terkait penguatan dari pembentukan Ranperda.

Kebetulan 4 Ranperda yang tadi dibahas dalam Rapat Paripurna merupakan Ranperda usulan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perhubungan, dan Ranperda tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketenagalistrikan.

"Semua Ranperda dalam Rapat Paripurna tadi merupakan usulan Pemprov Jawa Barat, dan tadi Wakil Gubernur Jabar, H. Uu Ruzhanul Ulum SE yang mewakili menyampaikan jawaban yang berisi penguatan terhadap pembentukan Ranperda," tutur H. Oleh Soleh SH, di Bandung, Kamis (30/3).

Setelah jawaban Gubernur Jabar tadi, tahap selanjutnya adalah pembentukan Panitia Khusus atau Pansus. Tadi DPRD Jawa Barat sudah membentuk Pansus untuk membahas 4 Ranperda usulan dari Pemprov Jawa Barat.

"Ini adalah tahapan yang harus dilalui dalam pembentukan Ranperda. Pertama, Pak Gubernur Jabar mengusulkan, lalu dibahas, dan disepakati. Kemudian ditanggapi oleh fraksi masing-masing di DPRD Jawa Barat, baru dibentuk Pansus," kata dia.

Setelah pembentukan Pansus, Pansus akan bekerja untuk membahas Ranperda tersebut dan selanjutnya dilaporkan melalui Rapat Paripurna, dan disepakati baru disahkan bersama antara DPRD Jawa Barat dan Pemprov Jawa Barat. ● lys

Setelah pembentukan Pansus, Pansus akan bekerja untuk membahas Ranperda tersebut dan selanjutnya dilaporkan melalui Rapat Paripurna, dan disepakati baru disahkan bersama antara DPRD Jawa Barat dan Pemprov Jawa Barat. ● lys

Setelah pembentukan Pansus, Pansus akan bekerja untuk membahas Ranperda tersebut dan selanjutnya dilaporkan melalui Rapat Paripurna, dan disepakati baru disahkan bersama antara DPRD Jawa Barat dan Pemprov Jawa Barat. ● lys

Setelah pembentukan Pansus, Pansus akan bekerja untuk membahas Ranperda tersebut dan selanjutnya dilaporkan melalui Rapat Paripurna, dan disepakati baru disahkan bersama antara DPRD Jawa Barat dan Pemprov Jawa Barat. ● lys

AKSI TENGOK ORANG SAKIT DAN JOMPO

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.

Sejumlah pelajar SD Kanisius Kenalan memberikan bantuan sembako kepada warga lanjut usia saat melaksanakan aksi Tengok Orang Sakit dan Jompo (TOSPO) di kawasan pegunungan Menoreh, Majalengka, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Senin (3/4). Kegiatan kerja bakti membersihkan rumah dan memberikan bantuan sembako yang dilaksanakan oleh pelajar Republik Anak Kenalan (RAK) tersebut dalam menyambut Paskah sekaligus untuk menanamkan nilai kepedulian dan sebagai wujud kasih kepada sesama.